



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

PEMBAHASAN PENGGUNAAN TANDA KOMA

1. D. Mengapit keterangan tambahan atau aposisi.

Soal ini menguji pemahaman kita soal fungsi koma di tengah kalimat, guys.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal analisis fungsi tanda koma yang tertuju pada penggunaan tanda koma sebagai aposisi atau keterangan tambahan.

Penerapan di Soal

Frasi "menurut dokter" adalah keterangan tambahan. Jika kita hilangkan, kalimat intinya ("Anak itu menderita penyakit langka...") tetap utuh dan maknanya tidak berubah. Keterangan ini hanya memberi informasi tambahan soal sumber berita. Keterangan seperti ini harus diapit oleh sepasang tanda koma.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Memisahkan anak kalimat dari induk kalimat. → SALAH

Opsi ini salah. "Menurut dokter" bukan anak kalimat karena tidak memiliki subjek dan predikat.

B. Memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. → SALAH

Opsi ini salah. Tidak ada perincian dalam kalimat ini.

C. Menjelaskan kondisi atau keadaan. → SALAH

Opsi ini salah. Tanda koma tidak digunakan untuk menjelaskan suatu kondisi atau keadaan.

D. Mengapit keterangan tambahan atau aposisi. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Frasi ini memberikan informasi ekstra yang sifatnya tidak wajib.

E. Memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. → SALAH



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Opsi ini salah. Tidak ada petikan langsung dalam kalimat ini.

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi D.

2. A. Soekarno, Proklamator Kemerdekaan RI, pernah diasingkan ke Bengkulu.

Soal ini menguji pemahaman kita soal fungsi koma untuk keterangan tambahan yang super penting, guys.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah tanda koma untuk mengapit keterangan aposisi, ges. Keterangan aposisi itu frasa yang memberi penjelasan tambahan untuk subjek, dan sifatnya bisa saling menggantikan. Jika keterangan ini ada di tengah kalimat, ia harus diapit oleh sepasang tanda koma (satu di awal, satu di akhir).

Penerapan di Soal

Dalam kalimat ini, subjeknya adalah "Soekarno". Frasa "Proklamator Kemerdekaan RI" adalah keterangan aposisi yang menjelaskan siapa Soekarno. Karena keterangan ini berada di antara subjek ("Soekarno") dan predikat ("pernah diasingkan"), maka ia harus diapit oleh dua tanda koma.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Soekarno, Proklamator Kemerdekaan RI, pernah diasingkan ke Bengkulu. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Keterangan "Proklamator Kemerdekaan RI" diapit dengan benar oleh dua tanda koma karena berupa keterangan aposisi yang menjelaskan *Soekarno*.

B. Soekarno, Proklamator Kemerdekaan RI pernah diasingkan ke Bengkulu. → SALAH

Opsi ini salah karena hanya menggunakan satu koma di awal, tidak ada koma penutup setelah "RI".



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

C. Soekarno Proklamator Kemerdekaan RI, pernah diasingkan ke Bengkulu. → **SALAH**

Opsi ini salah karena hanya menggunakan satu koma di akhir, tidak ada koma pembuka setelah "Soekarno".

D. Soekarno Proklamator, Kemerdekaan RI, pernah diasingkan ke Bengkulu. → **SALAH**

Opsi ini salah karena penempatan komanya merusak kesatuan frasa "Proklamator Kemerdekaan RI".

E. Soekarno Proklamator Kemerdekaan RI pernah diasingkan, ke Bengkulu. → **SALAH**

Opsi ini salah karena koma diletakkan sebelum keterangan tempat, yang tidak sesuai dengan kaidah yang diuji.

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi A.

3. B. Menambahkan koma setelah "penghapus".

Soal ini menguji pemahaman kita tentang aturan koma sebelum konjungsi pertentangan, guys.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah koma pada kalimat majemuk setara, ges. Aturannya, tanda koma wajib digunakan sebelum kata hubung (konjungsi) pertentangan seperti tetapi, melainkan, dan sedangkan.

Penerapan di Soal

Kalimat tersebut terdiri dari dua klausa yang dihubungkan oleh "tetapi". Klausa pertama adalah "Saya ingin membeli buku, pensil, dan penghapus". Klausa kedua adalah "uang saya tidak cukup". Sesuai aturan, harus ada koma sebelum "tetapi"



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

untuk memisahkan kedua klausa tersebut. Koma setelah "buku" dan "pensil" sudah benar karena itu adalah perincian.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Menghilangkan koma setelah "buku". → SALAH

Opsi ini salah karena tidak sesuai dengan aturan tanda koma.

B. Menambahkan koma setelah "penghapus". → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Jadi kalimatnya: "...dan penghapus, tetapi...".

C. Mengganti koma setelah "pensil" dengan titik koma. → SALAH

Opsi ini salah karena tidak sesuai dengan aturan tanda koma.

D. Menghilangkan koma setelah "pensil". → SALAH

Opsi ini salah karena tidak sesuai dengan aturan tanda koma.

E. Menambahkan koma setelah "tetapi". → SALAH

Opsi ini salah karena tidak sesuai dengan aturan tanda koma.

Kesimpulan

Jadi, perbaikan yang paling tepat adalah opsi B, *guys*.

4. C. Ia sangat pandai, rajin, dan baik hati.

Soal ini menguji soal paling dasar dari fungsi koma, yaitu buat perincian atau daftar, *guys*.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah koma pada perincian, ges. Aturannya, tanda koma dipakai untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian. Jika perincian lebih dari dua, sebelum kata hubung dan atau atau tetap diberi koma.

Penerapan di Soal



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Kita harus mencari kalimat yang menerapkan aturan perincian dengan tepat. Opsi C memberikan daftar tiga sifat ("pandai", "rajin", "baik hati") dan memisahkannya dengan benar menggunakan koma, termasuk sebelum kata dan.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Ibu membeli: sayur, buah, dan daging. → SALAH

Opsi ini salah karena tanda titik dua (:) tidak diperlukan. Tanda titik dua digunakan jika perincian didahului oleh pernyataan lengkap.

B. Ayah membawa paku palu dan gergaji. → SALAH

Opsi ini salah karena tidak ada koma sama sekali untuk memisahkan "paku" dan "palu".

C. Ia sangat pandai, rajin, dan baik hati. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Penggunaan koma untuk memisahkan ketiga sifat tersebut sudah tepat.

D. Adik suka membaca, menulis, juga, menggambar. → SALAH

Opsi ini salah karena ada koma setelah kata "juga" yang tidak perlu.

E. Tugas itu harus dikumpulkan pada hari Senin, atau Selasa. → SALAH

Opsi ini salah karena perinciannya hanya dua ("Senin", "Selasa") sehingga tidak memerlukan koma sebelum kata "atau".

Kesimpulan

Jadi, kalimat yang paling benar adalah opsi C, guys.

5. D. Aku minta uang, Bu.

Soal ini menguji pemahaman kita mengenai tanda koma untuk memisahkan kata sapaan, guys. Kelihatannya gampang, tapi soal ini sering dijawab dengan salah, loh.

Konsep Soal dan Materi



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Ini soal kaidah koma pada kata sapaan, ges. Aturannya, kata sapaan seperti Pak, Bu, Dik, Nak, atau nama orang yang digunakan untuk menyapa langsung harus dipisahkan dengan koma dari bagian kalimat lainnya.

Penerapan di Soal

Kita harus mencari kalimat yang menempatkan koma dengan tepat untuk memisahkan sapaan.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Kamu mau pergi kemana Dik? → SALAH

Opsi ini salah karena seharusnya ada koma sebelum kata sapaan "Dik" Seharusnya, "...kemana, Dik?".

B. "Selamat pagi Pak Guru," sapa kami. → SALAH

Opsi ini salah karena "Pak Guru" di sini bukan sapaan langsung, melainkan bagian dari ucapan yang dilaporkan.

C. Hai teman-teman, apa kabar? → SALAH

Opsi ini salah karena seharusnya koma diletakkan setelah "Hai", bukan setelah "teman-teman" Seharusnya, "Hai, teman-teman,...."

D. Aku minta uang, Bu. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Kata sapaan "Bu" yang berada di akhir kalimat dipisahkan dengan benar oleh tanda koma.

E. Silakan masuk, tamu-tamu yang terhormat. → SALAH

Opsi ini salah karena "tamu-tamu yang terhormat" di sini berfungsi sebagai subjek yang disapa, bukan kata sapaan sederhana sehingga tidak memerlukan koma.

Kesimpulan

Jadi, kalimat yang paling benar adalah opsi D, guys.

6. D. Wah, indah sekali pemandangan ini!



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Soal ini menguji penggunaan tanda koma yang agak jarang, yaitu koma untuk partikel.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah koma sebelum partikel penegas. Aturan ini agak spesifik. partikel seperti *-lah* dan *pun* ditulis serangkai. Namun, kata seperti kan (dari 'bukan') jika berfungsi sebagai sisipan dalam kalimat tanya, bisa diapit koma.

Penerapan di Soal

Kita perlu mencari penggunaan koma yang paling tepat sesuai kaidah yang spesifik ini.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Ke mana kamu mau pergi Prof? → BENAR

Opsi ini salah karena seharusnya ada tanda koma sebelum kata Prof, ges.

B. Dia pasti datang, lah. → SALAH

Opsi ini salah karena partikel -lah seharusnya ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya "...datanglah".

C. Ambil saja apa, pun tidak apa-apa. → SALAH

Opsi ini salah karena partikel pun pada konteks ini seharusnya ditulis serangkai "apapun".

D. Wah, indah sekali pemandangan ini! → SALAH

Opsi ini benar. Penggunaan koma setelah kata seru wah dalam kalimat seruan ini sudah sesuai.

E. Oleh karena itu kita harus waspada. → SALAH

Opsi ini salah karena seharusnya ada koma setelah "Oleh karena itu".

Kesimpulan

Jadi, penggunaan yang paling tepat ada di opsi D, guys.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

7. C. Memisahkan keterangan yang berada di awal kalimat.

Soal ini menguji fungsi koma yang paling umum, tapi sering dilupakan, guys.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah koma untuk keterangan di awal kalimat, ges. Aturannya, tanda koma digunakan untuk memisahkan keterangan (seperti keterangan waktu, tempat, atau cara) yang diletakkan di awal kalimat untuk menghindari salah tafsir dan memberi jeda baca.

Penerapan di Soal

Dalam kalimat tersebut, frasa "Dalam rapat itu" adalah keterangan yang mendahului subjek ("kami"). Untuk memisahkannya dari inti kalimat, digunakanlah tanda koma. Jika tidak ada koma, kalimat bisa terasa janggal.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Memisahkan anak kalimat dari induk kalimat. → SALAH

Opsi ini salah karena "Dalam rapat itu" adalah frasa keterangan, bukan anak kalimat karens tidak punya predikat.

B. Mengapit keterangan tambahan. → SALAH

Opsi ini salah karena keterangannya tidak "diapit", melainkan hanya berada di awal.

C. Memisahkan keterangan yang berada di awal kalimat. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Ini adalah fungsi gramatikal yang paling tepat untuk koma dalam kalimat ini.

D. Mencegah salah tafsir atau salah baca. → SALAH

Opsi ini salah. Meskipun hal ini adalah salah satu *efek* dari penggunaan koma di sini, fungsi utamanya secara struktural adalah sebagai pemisah keterangan.

E. Memisahkan subjek dari predikat. → SALAH



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Opsi ini salah karena koma di sini memisahkan keterangan dari subjek, bukan subjek dari predikat.

Kesimpulan

Jadi, jawaban yang paling tepat adalah opsi C, guys.

8. A. Untuk memisahkan klausa pengiring dari petikan langsung berikutnya.

Soal ini menguji soal koma di kalimat langsung yang kompleks, guys.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah koma pada petikan langsung, ges. Jika ada klausa pengiring (kata pelatih) yang diletakkan di antara dua bagian petikan, maka setelah pengiring tersebut harus diberi koma untuk menyambung ke bagian petikan berikutnya.

Penerapan di Soal

Tanda koma setelah "pelatih" berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan pengiring dengan lanjutan kalimat langsungnya ("karena ini adalah pertandingan final.").

Pembahasan masing-masing opsi

A. Untuk memisahkan klausa pengiring dari petikan langsung berikutnya. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Fungsi koma di sini sebagai penyambung antara kedua klausa.

B. Untuk mengapit keterangan tambahan "kata pelatih". → SALAH

Opsi ini salah karena "kata pelatih" bukan keterangan tambahan yang diapit, melainkan klausa pengiring.

C. Karena klausa "karena ini adalah pertandingan final" adalah anak kalimat. → SALAH



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Opsi ini salah karena keberadaan anak kalimat tidak secara langsung menjadi alasan penggunaan koma *setelah* klausa pengiring.

D. Untuk memisahkan nama pembicara dari jabatannya. → SALAH

Opsi ini salah karena "pelatih" adalah jabatan, bukan nama, dan tidak ada pemisahan nama vs jabatan di sini.

E. Karena "kata pelatih" adalah subjek dari kalimat tersebut. → SALAH

Opsi ini salah karena subjeknya adalah "pelatih" dan ini tidak menjelaskan fungsi koma setelahnya.

Kesimpulan

Jadi, fungsi koma di sana adalah seperti yang dijelaskan di opsi A, *guys*.

9. B. Jalan Mawar Nomor 5, Jakarta Pusat.

Soal ini menguji pemahaman kita akan penggunaan tanda koma pada penulisan alamat, *guys*.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah koma dalam penulisan alamat, ges. Aturannya, tanda koma dipakai untuk memisahkan unsur-unsur alamat seperti nama jalan, kota, dan provinsi. Namun, tidak ada koma antara nama jalan dan nomornya.

Penerapan di Soal

"Jalan Mawar Nomor 5" adalah satu kesatuan unsur. Setelah unsur tersebut selesai, baru dipisahkan dengan tanda koma sebelum unsur berikutnya, yaitu nama kota/wilayah ("Jakarta Pusat").

Pembahasan masing-masing opsi

A. Jalan Mawar, Nomor 5, Jakarta Pusat. → SALAH

Opsi ini salah karena ada koma setelah "Mawar" yang tidak diperlukan.

B. Jalan Mawar Nomor 5, Jakarta Pusat. → BENAR



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Ini dia jawabannya, ges! Pemisahan antara unsur jalan dan nomor dengan kota sudah benar.

C. Jalan Mawar, Nomor 5 Jakarta Pusat. → SALAH

Opsi ini salah karena koma diletakkan di tempat yang salah dan tidak ada koma pemisah setelah nomor.

D. Jalan Mawar Nomor 5 Jakarta Pusat. → SALAH

Opsi ini salah karena tidak ada koma sama sekali untuk memisahkan unsur-unsurnya.

E. Jalan Mawar, Nomor 5, Jakarta, Pusat. → SALAH

Opsi ini salah karena "Jakarta Pusat" adalah satu kesatuan nama wilayah dan tidak dipisahkan oleh koma.

Kesimpulan

Jadi, penulisan yang paling tepat adalah opsi B, *guys*.

10. B. Karena "bukan" adalah konjungsi pertentangan yang harus didahului koma.

Soal ini menguji bedanya koma dan titik koma, *guys*.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal pemilihan tanda baca yang tepat, ges. Titik koma (.) dipakai untuk memisahkan dua klausa setara yang tidak dihubungkan kata hubung. Sebaliknya, koma (,) dipakai sebelum kata hubung pertentangan seperti tetapi, melainkan, dan bukan.

Penerapan di Soal

Karena kalimat tersebut menggunakan kata "bukan" untuk mempertentangkan dua hal ("mobil baru" dan "motor bekas"), maka tanda baca yang tepat sebelum kata itu adalah koma, bukan titik koma. Seharusnya: "Dia membeli mobil baru, bukan motor bekas."



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Pembahasan masing-masing opsi

A. Karena kedua klausa tersebut sangat pendek. → SALAH

Opsi ini salah karena panjang pendeknya klausa bukan menjadi aturan utama.

B. Karena "bukan" adalah konjungsi pertentangan yang harus didahului koma.

→ BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Aturan ini sangat spesifik dan tepat untuk kasus ini.

C. Karena titik koma hanya digunakan untuk memisahkan perincian. → SALAH

Opsi ini salah karena titik koma juga bisa digunakan untuk memisahkan klausa setara, jadi alasannya tidak lengkap.

D. Karena kedua klausa tersebut tidak setara. → SALAH

Opsi ini salah karena klausa tersebut bisa dianggap setara dalam konteks pertentangan.

E. Karena kalimat tersebut adalah kalimat majemuk bertingkat. → SALAH

Opsi ini salah karena ini adalah kalimat majemuk setara.

Kesimpulan

Jadi, alasan utamanya adalah seperti di opsi B, guys.

11. A. Memisahkan nama diri dari gelar akademik yang mengikutinya.

Soal ini menguji pemahaman kita tentang tanda baca koma di penulisan gelar yang bertumpuk-tumpuk, guys.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah penulisan gelar, ges. Aturannya, tanda koma dipakai untuk memisahkan nama orang dengan gelar akademik yang ditulis di belakangnya.

Penerapan di Soal



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

"Boyke Dian Nugraha" adalah nama diri. Rangkaian "Sp.OG., M.Kes." adalah gelar-gelar akademiknya. Tanda koma yang terletak setelah "Nugraha" berfungsi sebagai pembatas yang jelas antara nama dan rentetan gelar tersebut.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Memisahkan nama diri dari gelar akademik yang mengikutinya. → BENAR

Ini dia jawabannya, *guys*! Ini adalah fungsi utama koma dalam penulisan gelar.

B. Menandakan bahwa gelar tersebut diperoleh dari universitas yang berbeda. → SALAH

Opsi ini salah karena koma tidak memberikan informasi tentang asal universitas.

C. Memisahkan gelar pendidikan strata satu dan strata dua. → SALAH

Opsi ini salah karena koma di sana memisahkan nama dari semua gelar, bukan antar strata gelar.

D. Menunjukkan jeda dalam penyebutan nama. → SALAH

Opsi ini salah karena fungsi koma di sini adalah gramatikal, bukan sekadar jeda baca.

E. Memisahkan gelar profesi dari gelar spesialis. → SALAH

Opsi ini salah karena pemisahan itu terjadi setelah nama, bukan antar jenis gelar.

Kesimpulan

Jadi, jawaban yang paling tepat adalah opsi A, *guys*.

12. C. Untuk memisahkan kata seru dari bagian lain kalimat.

Soal ini menguji pemahaman kita tentang tanda koma setelah kata seru, *guys*.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah koma pada kata seru, ges. Aturannya, kata seru (interjeksi) seperti wah, aduh, hai, ya, yang berada di awal kalimat harus dipisahkan dengan tanda koma dari sisa kalimatnya.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Penerapan di Soal

"Wah" adalah kata seru yang menunjukkan kekaguman. Sesuai aturan, setelahnya harus diikuti tanda koma sebelum frasa "bukan main!".

Pembahasan masing-masing opsi

A. Untuk memisahkan subjek dari predikat. → SALAH

Opsi ini salah karena "Wah" bukan subjek kalimat.

B. Karena "Wah" adalah keterangan tambahan. → SALAH

Opsi ini salah karena "Wah" lebih tepat diklasifikasikan sebagai kata seru.

C. Untuk memisahkan kata seru dari bagian lain kalimat. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Sesuai dengan kaidah penggunaan koma untuk interjeksi.

D. Karena "bukan main" adalah anak kalimat. → SALAH

Opsi ini salah karena "bukan main" bukan anak kalimat.

E. Untuk memberikan penekanan pada kata "Wah". → SALAH

Opsi ini salah karena penekanan adalah efeknya, tapi fungsi gramatiskalnya adalah sebagai pemisah.

Kesimpulan

Jadi, jawaban yang benar adalah opsi C, guys.

13.B. Mengapit keterangan aposisi.

Soal ini menguji kita tentang koma apitan, *guys*, tapi jenis keterangannya beda dengan yang sebelumnya.

Konsep Soal dan Materi

Ini soal analisis fungsi keterangan, ges. Keterangan aposisi adalah keterangan yang sifatnya setara dan bisa saling menggantikan dengan unsur yang diterangkannya.

Penerapan di Soal



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Frasa "baik laki-laki maupun perempuan" berfungsi menjelaskan siapa yang dimaksud dengan "semua siswa". Kita bisa juga menulis "Baik laki-laki maupun perempuan harus mengikuti upacara." Karena frasa ini setara dan hanya memberikan penjelasan lebih lanjut dari subjek "semua siswa", maka ia digolongkan sebagai keterangan aposisi yang harus diapit koma.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Memisahkan perincian yang setara. → SALAH

Opsi ini salah karena ini bukan daftar perincian, melainkan satu frasa penjelasan.

B. Mengapit keterangan aposisi. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Frasa ini memberikan penjelasan yang setara dengan subjeknya.

C. Memisahkan anak kalimat yang disisipkan. → SALAH

Opsi ini salah karena frasa tersebut bukan anak kalimat.

D. Mengapit keterangan tambahan yang tidak membatasi. → SALAH

Opsi ini salah meskipun mirip, istilah yang paling tepat secara gramatikal adalah keterangan aposisi.

E. Memisahkan subjek dari predikatnya. → SALAH

Opsi ini salah karena koma di sini mengapit keterangan, bukan memisahkan subjek dan predikat secara langsung.

Kesimpulan

Jadi, jawaban yang paling tepat adalah opsi B, guys.

14. B. "Aku akan pulang malam ini!" kata ayah.

Soal ini menguji tentang tanda koma dalam petikan langsung, guys. Aturannya suka bikin bingung sih emang, tapi kalian pasti bisa, kok, ges!

Konsep Soal dan Materi



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Ini soal kaidah koma pada kalimat langsung, ges. Aturannya, jika petikan langsung berbentuk kalimat pernyataan dan diikuti klausa pengiring, maka petikan tersebut diakhiri dengan tanda koma yang diletakkan **sebelum** tanda petik penutup.

Penerapan di Soal

Kita harus mencari format yang sesuai dengan aturan tersebut.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Ayah berkata "Aku akan pulang malam ini". → SALAH

Opsi ini salah karena seharusnya ada koma setelah "berkata" (Ayah berkata, "...").

B. "Aku akan pulang malam ini!" kata ayah. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Petikan diakhiri tanda seru di dalam tanda petik, dan klausa pengiringnya diawali huruf kecil.

C. "Aku akan pulang malam ini." kata ayah. → SALAH

Opsi ini salah karena seharusnya menggunakan tanda seru, bukan titik, sebelum petik penutup karena kalimat ini merupakan kalimat seruan.

D. "Aku akan pulang malam ini" kata ayah. → SALAH

Opsi ini salah karena tidak ada tanda baca pemisah sama sekali antara petikan dan pengiring.

E. "Aku akan pulang malam ini", kata ayah. → SALAH

Opsi ini salah karena koma diletakkan di luar tanda petik dan tidak ada tanda baca yang mengakhiri kalimat.

Kesimpulan

Jadi, penulisan yang paling benar ada di opsi B, *guys*.

15. B. Ia bergegas pulang, agar tidak ketinggalan kereta.

Soal terakhir nih, *guys*, menguji aturan koma di kalimat majemuk bertingkat yang sering banget bikin keliru.



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Konsep Soal dan Materi

Ini soal kaidah koma pada anak kalimat yang dihubungkan oleh konjungsi subordinatif (seperti agar, jika, walaupun, kecuali), ges. Aturannya simpel:

Jika **anak kalimat** (yang ada konjungsinya) mendahului induk kalimat, **pakai koma**.

Jika **induk kalimat** mendahului anak kalimat, **TIDAK pakai koma**.

Penerapan di Soal

Kita harus mencari kalimat yang melanggar aturan tersebut. Setelah dianalisis, kalimat pada opsi B menempatkan induk kalimat "Ia bergegas pulang" di depan, tetapi tetap menggunakan koma sebelum anak kalimat "agar tidak ketinggalan kereta", yang mana ini adalah sebuah kesalahan.

Pembahasan masing-masing opsi

A. Agar tidak kehujanan, ia selalu membawa payung. → SALAH

Opsi ini salah. Anak kalimat "Agar tidak kehujanan" berada di awal sehingga penggunaan koma sudah tepat.

B. Ia bergegas pulang, agar tidak ketinggalan kereta. → BENAR

Ini dia jawabannya, ges! Induk kalimat berada di depan, jadi seharusnya tidak ada koma sebelum kata "agar". Kalimat yang benar adalah "Ia bergegas pulang agar tidak ketinggalan kereta."

C. Jika kamu setuju, kita bisa berangkat sekarang. → SALAH

Opsi ini salah. Anak kalimat "Jika kamu setuju" berada di awal sehingga penggunaan koma sudah tepat.

D. Dia tidak akan berhasil kecuali bekerja lebih keras. → SALAH

Opsi ini salah. Induk kalimat berada di depan, dan tidak ada koma sebelum "kecuali". Penulisan ini sudah tepat.

E. Walaupun lelah, dia tetap tersenyum. → SALAH



Pembahasan Fundamental Bahasa Indonesia

Airdrop Fundamental – Bagian 004

Doc. ALT-BIND 004 | Dhinendra Faisal

Opsi ini salah. Anak kalimat "Walaupun lelah" berada di awal sehingga penggunaan koma sudah tepat.

Kesimpulan

Maka dari itu, jawaban yang paling tepat adalah opsi B, guys.